

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* BERBANTU
MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
SDN-1 KASONGAN LAMA TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

Muhammad Tarki¹, Suniati²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS khususnya dimateri perekonomian masyarakat dengan metode pembelajaran *practice rehearsal pairs* berbantu media *audio visual* pada peserta didik kelas IV SDN-1 Kasongan Lama. (2) untuk mengetahui ada atau tidak adanya peningkatan hasil belajar IPS pada materi perekonomian masyarakat dengan metode pembelajaran *practice rehearsal pairs* berbantu media *audio visual* pada peserta didik kelas IV SDN-1 Kasongan Lama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Kata Kunci: metode pembelajaran *practice rehearsal pairs* berbantu media *audio visual*, hasil belajar IPS.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk mendapatkan peran penting dalam membentuk karakteristik peserta didik yang berkualitas, hal ini juga membantu kesiapan peserta didik dalam melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Seperti halnya yang telah dikemukakan oleh pemerintah sebagaimana telah di rumuskan Pada Bab II Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana yang dilakukan pendidik untuk memanusiakan manusia melalui usaha pembentukan kepribadian unggul dengan menitik beratkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan, sehingga usaha pengajaran yang dilakukan pendidik menghasilkan lulusan yang kreatif, dan dapat diterima di masyarakat. Oleh

sebab itu peran guru sangat penting dalam pendidikan karna guru adalah pengajaran yang dapat memberikan stimulus untuk peserta didik. Untuk itu dalam meningkatkan mutu pendidikan, guru harus memiliki kreatifitas dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dengan begitu guru bisa menciptakan suasana belajar yang baik sehingga peserta didik akan memiliki minat belajar yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Sehingga dalam hal ini guru merupakan pemegang peran utama dalam proses belajar mengajar. Karna proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata pada seluruh aspek tingkah laku. Sedangkan hakikat proses belajar adalah proses perubahan perilaku berkata penglaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti *mengorganisasi* pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru.

Dalam hal ini juga selain peran guru peran orang tua dalam membantu peserta didik untuk belajar juga di harapkan mampu menumbuhkan kembangkan minat mereka dalam belajar karna orang tua adalah orang utama yang mengerti mereka di luar dunia sekolah sehingga orang tua menjadi salah satu motifator utama untuk membawa mereka menyukai dunia pendidikan atau mengikuti pembelajaran sekolah. Orang tua juga harus mampu mempercayai bahwa guru adalah orang yang tepat dalam membantu peserta didik untuk belajar sehingga proses belajar peserta didik berjalan dengan sempurna di sekolah .

Di dalam sekolah ada banyak sekali mata pelajaran seperti halnya di SD ada mata pelajaran IPS yang dimana pembelajaran IPS sering kali berkaitan langsung dengan sosial peserta didik. Perekonomian masyarakat adalah materi pembelajaran IPS semester II di SD, oleh karna itu pembelajaran ini harus benar-benar diserap oleh peserta didik dengan baik untuk mengajarkan mereka menjadi sosial yang baik juga nantinya dimasyarakat.

Salah satu cara yang tepat untuk mengefektivitaskan proses pembelajaran di sekolah yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran aktif yang dimana metode pembelajaran aktif ini adalah metode yang dirancang untuk proses pembelajaran yang aktif sehingga memperoleh hasil belajar yang diharapkan sekolah.

Selain itu juga media yang digunakan dalam proses pembelajaran juga diperlukan seorang pendidik untuk mengajar karna media adalah alat bantu

yang tepat dalam proses pembelajaran seperti halnya *audio visual* yang dimana media ini adalah media yang menayangkan visual dan gambar nyata sehingga memudahkan peserta didik untuk menyerap pembelajaran menjadi lebih mudah dan cepat.

Oleh sebab itu metode pembelajaran *practice rehearsal pairs* berbantu media *audio visual* dapat membantu pendidik untuk melancarkan proses pembelajaran di sekolah dengan baik dan hasil belajar yang diperoleh pun menjadi lebih baik. Melihat betapa pentingnya pembelajaran IPS bagi peserta didik saya selaku peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran IPS yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi saya yang dilaksanakan pada bulan Januari 2017 di SDN-1 Kasongan Lama masih ada beberapa kendala yang menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang memuaskan seperti halnya peserta didik yang cenderung diam membuat suasana belajar menjadi kurang menarik dan terlihat pembelajaran kurang efektif karena tidak adanya timbal balik antara peserta didik dan guru. Ketika guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik, mereka terlihat diam serta kelihatan tidak ada yang paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru di depan, kurang pahami peserta didik dalam pembelajaran IPS

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto dkk (2016:1-2) penelitian tindakan kelas

membuat peserta didik semakin lambat untuk menerima pembelajaran. Selain ini juga metode pembelajaran yang klasik yang masih diterapkan guru seperti ceramah, mencatat membuat suasana pembelajaran menjadi sunyi. Selain metode media yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran juga masih klasik seperti halnya buku paket saja. Sehingga pembelajaran IPS yang diajarkan guru cenderung hanya berpusat pada guru.

Sehingga hal ini membuat hasil belajar IPS peserta didik tidak mencapai KKM, Sekolah yang memberikan 65 KKM untuk mata pelajaran IPS. Dari 20 siswa hanya 7 yang memenuhi standar KKM, 3 dari mereka melebihi nilai KKM secara signifikan, sedangkan 4 dari mereka hanya melebihi sedikit nilai KKM. Bedanya 13 yang lainnya di bawah standar KKM artinya 65% tidak lulus KKM dapat disimpulkan pembelajaran IPS yang berlangsung tidak sesuai harapan atau target sekolah. Sehingga hal ini membuat peneliti untuk mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Practic Rehearsal Pairs* Berbantu Media *Audio Visual* Pada Peserta Didik Kelas IV SDN-1 Kasongan Lama Tahun Pelajaran 2016/2017”.

adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan

dampak dari perlakuan tersebut Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam hal ini yaitu peserta didik kelas IV SD-N 1 Kasongan Lama yang berjumlah 20 peserta dengan 10 peserta laki-laki perempuan dan 10 peserta didik perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi kelas dan tes untuk mengumpul hasil belajar peserta didik. pengumpulan data dilakukan rata-rata selama satu minggu sehingga totalnya di lapangan 3 bulan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Practice Rehearsal Pairs* yang dimana Menurut Hamruni yaitu metode dimana siswa

dikelompokkan dalam pasang-pasangan (berpasangan) dengan temannya sendiri yang satu mengamati dan yang satunya lagi mempraktikkan.

Dan berbantuan media *audio visual*. Pengertian media *audio visual* menurut Suprihatiningrum (Yulianti 2014:35) media pembelajaran dibagi menjadi 3 macam yaitu sebagai berikut:

1. Media audio adalah media yang mengandalkan kemampuan suara.
2. Media visual adalah media menampilkan gambar diam.
3. Media audio visual adalah media yang menampilkan suara dan gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai hasil belajar peserta didik yang dimaksud yaitu peningkatan nilai hasil peserta didik kelas IV SDN-1 Kasongan Lama pada pelajaran IPS dengan standar kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten / kota dan provinsi dan kompetensi dasar : 2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. Menggunakan metode *practice rehearsal pairs* berbantu media *audio visual* dalam kegiatan belajar. Pada penelitian tindakan kelas (PTK) diperoleh hasil-hasil penelitian yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Pos- test Siklus I

Pada siklus I ini peneliti melakukan pembelajaran dengan perencanaan yang sudah disusun oleh peneliti. Adapun hasil belajar

peserta didik yang diperoleh pada siklus I ini dengan rata-rata 79 nilai ini sudah dalam kategori tuntas, dengan klasikal 85% kategori tuntas, akan tetapi peneliti masih belum cukup puas dan masih ingin meyakinkan lagi bahwa metode *practice rehearsal pairs* berbantu media *audio visual* yang diterapkan benar-benar bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV, sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II.

2. Post-test Siklus II

Pada tahap siklus II ini masih mengacu pada siklus I yang dimana pada tahap mengajar guru tidak mengubah metode atau menambahkan media baru yaitu masih menggunakan metode *practice rehearsal pairs* berbantu media *audio visual*. Adapun hasil belajar peserta didik siklus II ini memperoleh rata-rata 89 dalam kategori tuntas dan klasikal 100% kategori tuntas

sehingga metode pembelajaran *practice rehearsal pairs* berbantu media *audio visual* ini benar-benar mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

setelah seluruh kegiatan pembelajaran siklus II selesai. Pada siklus II ini peneliti memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang dilakukan ketika siklus I. Adapun refleksi sebagai berikut: peneliti lebih bisa menguasai kelas ketika pembelajaran berlangsung sehingga suasana kelas lebih kondusif dan peneliti selalu memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani untuk kedepan atau bertanya sehingga hal ini membuat

peserta didik lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran. Perihal kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *practice rehearsal pairs* berbantu media *audio visual* menjadi baik..

Tidak ada peserta didik yang tidak tuntas sehingga guru tidak perlu lagi melakukan tugas tambahan disiklus II ini. Adapun hasil belajar IPS yang diperoleh peserta didik dengan nilai rata-rata 89 dan nilai klasikal hasil belajar mencapai 100% ini sudah termasuk dalam kategori tuntas dan peneliti sudah puas sehingga penelitian dihentikan disiklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar peserta didik kelas IV di SDN-1 Kasongan Lama dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *practice rehearsal pairs* dengan berbantu media *audio visual* menjadi baik. Hal ini dapat di lihat di siklus I yang diperoleh peserta didik dengan rata-rata 3,55 dan di siklus II yang diperoleh peserta didik dengan rata-rata 3,95.
2. Ada peningkatan hasil belajar IPS peserta didik dengan menggunakan metode *practice rehearsal pairs* dengan berbantu media *audio visual* kelas IV
- 3.

SDN-1 Kasongan Lama. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai peserta didik sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas maupun sesudah melaksanakan penelitian tindakan kelas. Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas atau pra tindakan nilai rata-rata peserta didik 53,5 dengan persentase 25%. Di penelitian tindakan kelas siklus I nilai rata-rata peserta didik 79 dengan persentase 85% dan di siklus II nilai rata-rata peserta didik 89 dengan persentase 100% sudah mencapai ketuntasan klasikal 85%. Dari hasil yang diperoleh tersebut ada peningkatan signifikan antara pra tindakan sebelum melakukan penelitian tindakan kelas dengan hasil *post-tes* pada siklus I dan siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi & Suhardjono dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hamruni, 2009. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif*,

Menyenangkan, Yogyakarta: Fakultas UIN Sunan Kalijaga,
Skripsi, Yulianti. 2014. *Penerapan Metode Tanya Jawab Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Sdn 6 Panarung Palangkaraya Tahun Pelajaran 2013/2014*. Palangka Raya: Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.